

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Keadaan status gizi pada anak dapat mempengaruhi penampilan, kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan. Di Kabupaten Bandung Masih Terdapat Masalah Status Gizi salah satunya adalah Cicalengka yaitu 17,07% gizi kurus dan 9,15%gizi Kurang. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu kader di desa Nagrog yang menyatakan bahwa masih terdapat masalah status gizi di Desa Nagrog dan batita yang mengalami perkembangan sosial dan kemandirian yaitu tidak bisa memakai sepatu sendiri.**Tujuan:** untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 3 tahun di desa nagrog wilayah kerja Puskesmas Sawah Lega. **Metode:** Jumlah populasi 150, jumlah sampel yang digunakan adalah 60 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling*, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner KPSP yang berjumlah 10 pertanyaan dan Buku KIA. **Hasil:**  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 3 tahun di Desa Nagrog Wilayah Kerja Sawah Lega. **Kesimpulan :** Ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 3 tahun di Desa Nagrog Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lega. **Saran:** Bagi tempat penelitian, diharapkan puskesmas lebih meningkatkan kembali edukasi tentang cara mengukur stimulasi perkembangan anak kepadaibu khususnya cara stimulasi anak pada usia 3 tahun.

**Kata Kunci :** Anak, Perkembangan Anak, Status Gizi

**Daftar Pustaka :** 14 buku (2013-2021)

17 jurnal (2014-2021)

## ABSTRACT

**Background:** The state of nutritional status in children can affect appearance, health, growth and development. In Bandung Regency there are still nutritional status problems, one of which is Cicalengka, which is 17.07% underweight and 9.15% undernourished. Based on the results of an interview with one of the cadres in Nagrog village who stated that there are still nutritional status problems in Nagrog Village and toddlers who are experiencing social development and independence i.e. you can't wear your own shoes. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between nutritional status and the development of children aged 3 years in the desa nagrog working area of the Sawah Lega Health Center. **Methods:** The population 150, the number of samples used is 60 respondents. The sampling technique was carried out by purposive sampling, with data collection using the KPSP questionnaire which consisted of 10 questions and the BB/PB graph in the KIA Books. **Results:**  $H_1$  is accepted,  $H_0$  is rejected there is a relationship between nutritional status and the development of children aged 3 years in Nagrog Village, Lega Sawah Working Area. **Conclusion:** There is a relationship between nutritional status and the development of children aged 3 years in Nagrog Village, Sawah Lega Community Health Center Work Area. **Suggestion:** For research sites, it is hoped that the puskesmas will further improve education on how to measure the stimulation of child development to mothers, especially how to stimulate children at the age of 3 years.

**Keywords:** Child, Child Development, Nutritional Status

**Bibliography :** 14 books (2013-2021)  
17 journals (2014-2021)